

**PENGARUH PADA MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV**

**Viva Kafita¹, Dewi Sulistyowati², Endang Ayu Kumalasari³, Kurnia Dwi Prasetyaningrum⁴,
Fitriyah Amaliyah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muria Kudus

E-mail: ¹202133012@std.umk.ac.id, ²202133016@std.umk.ac.id, ³202133020@std.umk.ac.id,
⁴202133034@std.umk.ac.id, ⁵fitriyah.amaliyah@umk.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Di dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk desain eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang diperlukan untuk memeriksa pengaruh perlakuan yang spesifik kepada perlakuan yang lain dalam keadaan terkendali. Analisis hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SD N 2 Bulung Kulon dengan jumlah 13 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) data pada pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. (2) data signifikan antara pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. (3) terdapat nilai koefisien regresi variabel (X1) bernilai positif yaitu sebesar 1,144. (4) terdapat nilai koefisien regresi variabel (X2) bernilai positif yaitu sebesar 1,715. (5) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Gaya Belajar; Prestasi Belajar, Regresi Linear Berganda

Abstract: This study aims to analyze the effect of learning motivation and learning style on learning achievement. In this study using multiple linear regression method. This study uses a quantitative approach in the form of an experimental design. Hypothesis analysis using multiple linear regression analysis. The subjects in this study were fourth grade students at SD N 2 Bulung Kulon with a total of 13 students. The data in this study were obtained through tests, questionnaires and documentation. The results of this study indicate that: (1) the data on the effect of learning motivation and learning styles on learning achievement are normally distributed. (2) significant data between the effect of learning motivation and learning style on learning achievement. (3) there is a positive variable regression coefficient (X1) that is equal to 1.144. (4) there is a positive variable regression coefficient (X2) that is equal to 1.715. (5) it can be concluded that there is an influence between learning motivation and learning style on learning achievement.

Keywords: Learning Motivation; Learning Style; Learning achievement; Multiple Linear Regression

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya secara tersusun untuk menciptakan suasana pembelajaran yang maksimal agar siswa aktif untuk menumbuhkan kemampuan pada dirinya untuk mempunyai jiwa yang mahir, budi pekerti, keyakinan pada keagamaan, keahlian, serta kefasihan ketika bersosialisasi (Pristiwanti et al., 2022). Pada lembaga pendidikan salah satunya di sekolah dasar, pendidikan memberikan kejelasan arah dalam upaya proses pembelajaran. Sehingga lembaga pendidikan mampu melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sahnan, 2017). Pendidikan

yang dibutuhkan bangsa Indonesia adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi sosial, menumbuhkan kemauan, dan memperkuat semangat lintas generasi (Trisnowali, 2017).

Menurut (Murtiningsih, 2019) hasil belajar merupakan hasil usaha siswa setelah menyelesaikan pembelajaran dan serangkaian tes atau penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Setiap siswa pasti menginginkan hasil yang baik dari setiap pelajaran yang ditempuhnya. Tentunya tidak mudah untuk mencapai hasil akademik yang baik tanpa kerja keras dan motivasi yang kuat baik dari dalam diri siswa maupun dari luar (lingkungan).

Menurut (Matematika, 2017) matematika merupakan ilmu yang selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia akan teknologi. Oleh sebab itu matematika ialah suatu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang dan jenis pendidikan, sesuai dengan tingkatan kebutuhan setiap jenjang dan jenis pendidikan. Matematika hadir untuk menata nalar para siswa agar mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri dalam Matematika khususnya, maupun dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. Matematika masih menjadi pelajaran yang sulit bagi anak sekolah. Di sisi lain, matematika dianggap penting karena merupakan prediktor kuat partisipasi sekolah anak dibandingkan dengan keterampilan emosional dan sosial.

Proses belajar mengajar di dalam kelas berkaitan erat dengan pendidikan. kegiatan belajar mengajar dilaksanakan agar memperoleh tujuan yang telah direncanakan. Sebagai pendidik, guru merencanakan kegiatan belajar mengajar secara terarah dan terstruktur dengan menggunakan segala bentuk keperluan dalam pembelajaran. Pembelajaran di sekolah dasar merupakan sebuah proses interaktif antara guru dengan siswa yang menggunakan bahan ajar, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta sumber pembelajaran yang efektif pada lingkungan belajar (Tangerang, 2020). Pembelajaran Matematika di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang menarik untuk dikemukakan, karena adanya perbedaan karakteristik terutama antara sifat-sifat Matematika dengan sifat pada siswa. Oleh sebab itu, memerlukan suatu penjelasan atau keterangan yang menjelaskan tentang perbedaan tersebut. Matematika merupakan mata pelajaran penting dalam kehidupan manusia, matematika berperan hampir di setiap aspek bahkan di era teknologi dan digital saat ini. (Siregar & Restati, 2017) mengungkapkan bahwa matematika adalah bahasa simbol, ilmu pola teratur dan struktur terorganisir. Ketika belajar matematika, siswa membutuhkan alat berupa pengenalan konsep dasar, pemahaman konsep dan pengembangan keterampilan

Pembelajaran Matematika di sekolah dasar sangat penting karena mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Matematika merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dirancang oleh guru untuk menumbuhkan pemikiran yang efektif pada siswa untuk dapat mengoptimalkan kemahiran mereka untuk membangun pemahaman baru dalam menumbuhkan penguasaan materi Matematika. Materi pelajaran Matematika seharusnya berhubungan langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa agar mereka mengenal dan memahami secara jelas dan efektif (Di et al., 2020).

Pembelajaran Matematika di sekolah dasar tidak hanya diarahkan untuk penguasaan materi saja, akan tetapi bisa diajarkan kepada siswa sebagai alat dan sarana untuk memperoleh keterampilan. Proses pembelajaran Matematika pastinya ada diperlukan persiapan yang matang, karena tanpa adanya persiapan maka pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan maksimal (Review et al., 2020). Menurut (Laras & Rifai, 2019) pembelajaran dengan strategi pembelajaran matematika realistik merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menemukan konsep-konsep matematika berdasarkan pengetahuan yang diperoleh siswa sebelumnya.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu (Belajar & Siswa, n.d.). Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan mengaktualisasikan diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar siswa terlebih yang bertujuan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Menurut (Setiantanti, 2017) motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang siswa. Sekolah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajarnya dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai siswa rendah merupakan motivasi siswa untuk belajar (Elis Warti, 2016). Hal ini dimungkinkan karena rasa ingin tahu mereka terhadap matematika masih rendah, faktor eksternal yang tidak mendukung pembelajaran matematika. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti aktivitas belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan guru selama mengajar, kemampuan siswa menerima pengajaran guru, motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengkaji pembelajaran yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Karena jika siswa tidak termotivasi untuk belajar, siswa akan selamanya tidak tertarik pada matematika dan tidak akan merasakan kepuasan dari belajar matematika, dan belajar menjadi tidak berarti (Indriani, 2016). Faktor lain yang bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah pola asuh yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi pembelajaran. Pola asuh adalah model perilaku orang tua yang diterapkan pada anak, yang terkadang bersifat relatif dan konsisten. (Pamungkas & Mahmud, 2017).

Tujuan penelitian mengenai "Pengaruh pada Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV" adalah untuk menyelidiki hubungan antara motivasi belajar, gaya belajar, serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dalam konteks pembelajaran Matematika. Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami materi sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipakai untuk mengamati populasi dan sampel, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Afri et al., 2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang diperlukan untuk memeriksa pengaruh perlakuan yang spesifik kepada perlakuan yang lain dalam keadaan terkendali. Penelitian eksperimen ini menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai karakteristik berbeda (Prasetyo, 2019). Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian regresi linear berganda. Penelitian regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (motivasi belajar dan gaya belajar) terhadap variabel dependen (hasil prestasi akademik) dalam suatu penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji Regresi Linier Berganda. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Bulung Kulon, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Subjek yang

digunakan adalah siswa kelas IV yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan yaitu post-test, angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh pada motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor motivasi, skor gaya belajar, serta hasil belajar matematika dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau *response* (Y) dengan dua variabel bebas atau *predictor* (X1, X2...Xn). Tujuan dari regresi linier berganda ialah untuk memperkirakan nilai variabel tak bebas atau *response* (Y) jika nilai variabel bebas atau *predictor* (X1, X2...Xn) sudah diketahui. Selain itu, dapat melihat bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebas (Rahmatullah et al., 2023). Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Gambar 1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b1, b2 ... bn= nilai koefisien regresi

X1, X2... Xn = variable bebas

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SD N 2 Bulung Kulon diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Prestasi Belajar

NO. SISWA	MOTIVASI BELAJAR (X1)	GAYA BELAJAR (X2)	PRESTASI BELAJAR (Y)
1.	70	72	70
2.	67	73	75
3.	65	77	80
4.	66	77	75
5.	68	75	75
6.	70	78	85
7.	70	75	80
8.	65	75	70
9.	67	78	80

NO. SISWA	MOTIVASI BELAJAR (X1)	GAYA BELAJAR (X2)	PRESTASI BELAJAR (Y)
10.	64	74	75
11.	72	74	85
12.	66	74	70
13.	70	75	75

Berdasarkan data kasus pada tabel diatas maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak adanya pengaruh dari motivasi, gaya belajar terhadap prestasi belajar di kelas IV SD N 2 Bulung Kulon.

H_1 = Adanya pengaruh dari motivasi, gaya belajar terhadap prestasi belajar di kelas IV SD N 2 Bulung Kulon.

Dalam uji regresi linier berganda diperlukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Jika data dengan distribusi normal, maka memenuhi kriteria dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga data tersebut dianggap tidak normal (Muhanif et al., 2021). Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal pada data motivasi belajar, gaya belajar, dan prestasi belajar. Uji Pada penelitian ini yaitu uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* adalah salah satu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan data berdistribusi normal ataupun data tidak berdistribusi normal. Uji ini biasanya digunakan untuk sampel kecil dan menghasilkan kesimpulan yang tepat (Setianingsih & Nelmiawati, 2020).

Tabel 2. Uji Normalitas
Tests of Normality

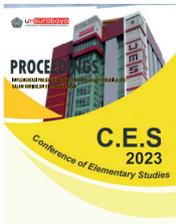
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar (X1)	.207	13	.132	.928	13	.326
Gaya Belajar (X2)	.225	13	.070	.929	13	.330
Prestasi Belajar (Y)	.233	13	.053	.888	13	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga data pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berasal dari populasi berdistribusi normal. Keputusan uji normalitas berdasarkan output diatas diperoleh dari Shapiro-Wilk Sig $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam uji regresi linier berganda sudah terpenuhi.

Tabel 3. Variabels Enter
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method



1 Gaya Belajar
 (X2), Motivasi . Enter
 Belajar (X1)^b

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)
 b. All requested variables entered.

Adapun variabel independent yang dipakai dalam analisis ini adalah variabel Motivasi Belajar dan Gaya Belajar. Sementara variabel dependent adalah variabel Prestasi Belajar. Analisis regresi menggunakan metode Enter. Tidak ada variabel yang dibuang sehingga pada kolom Variables Removed tidak ada angkanya atau kosong. Variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah Independent Variable Motivasi Belajar (X1) dan Gaya Belajar (X2). Sedangkan Dependent Variable yaitu Prestasi Belajar (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Koeffisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.505	3.628

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2), Motivasi Belajar (X1)

R adalah korelasi berganda. Artinya R merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R yang diperoleh 0,767 yang memiliki arti korelasi atau hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. R Square merupakan bagian yang menunjukkan koefisien determinasi. Pada tabel ini diperoleh nilai R Square (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,588 atau sebesar 58,8%. Nilai ini mengandung bahwa pengaruh motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 58,8% sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel 5. Uji Linieritas Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Prestasi Belajar
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.617	2	93.809	7.128	.012 ^b
	Residual	131.614	10	13.161		
	Total	319.231	12			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2), Motivasi Belajar (X1)

ANOVA atau analisis varian merupakan koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji spesifikasi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel "ANOVA" memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel motivasi belajar dan gaya belajar secara stimulan (bersama-sama) terhadap variabel prestasi belajar. Pada tabel ANOVA, diketahui nilai F hitung = 7,128.

Diketahui nilai F hitung = 7,128 dengan taraf signifikan 0,012. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya (0.05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dikatakan signifikan terhadap pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.

1. Menentukan F hitung dan F tabel
Nilai F hitung dari hasil pengujian di atas adalah 7,128 dengan tingkat signifikansi 0,05. Penentuan F table dengan melihat $df_1=2$ dan $df_2=10$ maka diperoleh F table sebesar 4,102.
2. Hasil Hipotesis
 H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).
 H_1 = Terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).
3. Kriteria Pengujian
Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak berpengaruh.
Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti berpengaruh.
4. Kesimpulan
Berdasarkan hasil pengujian F hitung sebesar $7,128 >$ F tabel sebesar 4,102. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Prestasi Belajar

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	-129.813	54.944		-2.363	.040
1	Motivasi Belajar (X1)	1.144	.424	.554	2.696	.022
	Gaya Belajar (X2)	1.715	.568	.620	3.018	.013

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Tabel "Coefficients" memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel minat dan motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi. Pada tabel ini digunakan untuk membuat persamaan regresi linier berganda dan uji t.

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

$$Y = -129,813 + 1,144 + 1,715$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar -129,813. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti jika variabel X1 dan X2 nilainya 0 maka variabel Y bernilai 129,813.

2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif yaitu sebesar 1,144. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel X1, maka nilai variabel motivasi belajar meningkat sebesar 1,144 satuan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif yaitu sebesar 1,715. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel X1, maka nilai variabel motivasi belajar meningkat sebesar 1,715 satuan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdapat motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2). Sedangkan variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y). Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada seseorang baik dari dalam diri maupun luar diri yang mampu meningkatkan keinginan dan semangat untuk belajar agar tujuan tersebut tercapai (Emda, 2018). Motivasi yang efektif dapat meningkatkan semangat belajar bagi siswa untuk berprestasi lebih baik lagi. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi pada siswa yaitu dengan memberikan pujian ketika mendapatkan nilai tinggi untuk dapat menjadikan motivasi belajar pada siswa agar tertarik dan terus menumbuhkan semangat belajar (Annisa, 2020). Gaya belajar ialah gabungan cara yang digunakan oleh siswa agar mampu menyerap informasi materi pelajaran berdasarkan pendekatan tertentu (Wahyuni, 2017). Terdapat tiga macam gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, serta gaya belajar kinestetik (Elawati Elawati et al., 2022). Sedangkan prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa sesudah melakukan kegiatan pembelajaran (Mawarni & Fitriani, 2019).

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian kuantitatif oleh (Noervadila & ., 2020) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mamtematika Kelas X IPS Semester Genap Di MA Fahtus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020”. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang relevan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian terdahulu dari (Indra Martha Rusmana & Dwi Santi Wulandari, 2020) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah terkait adanya pengaruh gaya belajar dan kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar matematika. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh gaya belajar dan kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan uji normalitas berdasarkan output diatas diperoleh dari Shapiro-Wilk Sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. Hal tersebut dengan menentukan F hitung dan F tabel. Nilai F hitung dari hasil pengujian diatas adalah 7,128 dengan tingkat signifikansi 0,05. Penentuan F table dengan melihat df1=2 dan df2=10 maka diperoleh F table sebesar 4,102. Berdasarkan hasil pengujian F hitung sebesar 7,128 > F tabel sebesar 4,102. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,588 atau sebesar 58,8%.

Nilai ini mengandung bahwa pengaruh motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 58,8% sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau *response* (Y) dengan dua variabel bebas atau *predictor* (X1, X2...Xn). Tujuan dari regresi linier berganda ialah untuk memperkirakan nilai variabel tak bebas atau *response* (Y) jika nilai variabel bebas atau *predictor* (X1, X2...Xn) sudah diketahui.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada seseorang baik dari dalam diri maupun luar diri yang mampu meningkatkan keinginan dan semangat untuk belajar agar tujuan tersebut tercapai. Gaya belajar ialah gabungan cara yang digunakan oleh siswa agar mampu menyerap informasi materi pelajaran berdasarkan pendekatan tertentu. Sedangkan prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan uji normalitas berdasarkan output diatas diperoleh dari Shapiro-Wilk Sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. Hal tersebut dengan menentukan F hitung dan F tabel. Nilai F hitung dari hasil pengujian diatas adalah 7,128 dengan tingkat signifikansi 0,05. Penentuan F table dengan melihat df1=2 dan df2=10 maka diperoleh F table sebesar 4,102. Berdasarkan hasil pengujian F hitung sebesar 7,128 > F tabel sebesar 4,102. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,588 atau sebesar 58,8%. Nilai ini mengandung bahwa pengaruh motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 58,8% sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, L. E., Nurrahmawati, Ario, M., Isharyadi, R., Arcat, Annajmi, Sari, R. N., & Deswita, H. (2022). Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(1), 1080–1091.
- Annisa, A. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- Belajar, P., & Siswa, M. (n.d.). 2) 1)2). 745–751.
- Di, M., Iv, K., & Negeri, S. D. (2020). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/view/3676> ANALISIS PERSIAPAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI JAMBU 01. 7(2), 185–192.
- Elawati Elawati, Muljadi, & Sutrisno. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Swasta Se-Kota Tangerang Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Dhammadvaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 6(2), 50–59. <https://doi.org/10.47861/dv.v6i2.55>
- Elis Warti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP*

Garut, 5, 177–185.

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>

Indra Martha Rusmana, & Dwi Santi Wulandari. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>

Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>

Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130.

Matematika, P. (2017). *No Title*. 1(1), 21–32.

Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 133–147. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>

Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1046>

Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas VII Smp Swasta di Kota Tangerang). *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85.

Noervadila, I., & . M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X Ips Semester Genap Di Ma Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.582>

Pamungkas, C. T., & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 517–529.

Prasetyo, H. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i2.1109>

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.

Rahmatullah, S., Juningsih, E. H., & Rachmawati, S. (2023). *Prediksi nilai akademik peserta didik*

di masa pandemi covid- 19 dengan regresi linier berganda. 7(1), 112–123.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1012>

Review, J., Dasar, P., Pendidikan, J. K., Penelitian, H., & Students, A. (2020). *PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Wiryanto Universitas Negeri Surabaya*. 6(2).

Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PPkn Dan Hukum*, 12(2), 142–159. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>

Setianingsih, S. T., & Nelmiawati, N. (2020). Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.30871/jamn.v4i1.1635>

Setiantanti, T. H. (2017). Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuurip Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 1(1), 13–22.

Siregar & Restati. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.

Tangerang, U. M. (2020). *Proses pembelajaran pada sekolah dasar*. 2, 158–163.

Trisnowali, A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sman 2 Watampone. *MaPan*, 5(2), 259–278. <https://doi.org/10.24252/mapan.v5n2a8>

Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>

Afri, L. E., Nurrahmawati, Ario, M., Isharyadi, R., Arcat, Annajmi, Sari, R. N., & Deswita, H. (2022). Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(1), 1080–1091.

Annisa, A. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>

Belajar, P., & Siswa, M. (n.d.). 2) 1)2). 745–751.

Di, M., Iv, K., & Negeri, S. D. (2020). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/view/3676>
ANALISIS PERSIAPAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI JAMBU 01. 7(2), 185–192.

Elawati Elawati, Muljadi, & Sutrisno. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Swasta Se-Kota Tangerang Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Dhammadicaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 6(2), 50–59.

<https://doi.org/10.47861/dv.v6i2.55>

Elis Warti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5, 177–185.

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>

Indra Martha Rusmana, & Dwi Santi Wulandari. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>

Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>

Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130.

Matematika, P. (2017). *No Title*. 1(1), 21–32.

Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 133–147. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>

Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1046>

Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas VII Smp Swasta di Kota Tangerang). *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85.

Noervadila, I., & . M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X Ips Semester Genap Di Ma Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.582>

Pamungkas, C. T., & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 517–529.

Prasetyo, H. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i2.1109>

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahmatullah, S., Juningsih, E. H., & Rachmawati, S. (2023). *Prediksi nilai akademik peserta didik di masa pandemi covid- 19 dengan regresi linier berganda*. 7(1), 112–123. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1012>
- Review, J., Dasar, P., Pendidikan, J. K., Penelitian, H., & Students, A. (2020). *PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Wiryanto Universitas Negeri Surabaya*. 6(2).
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PPkn Dan Hukum*, 12(2), 142–159. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>
- Setianingsih, S. T., & Nelmiawati, N. (2020). Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.30871/jamn.v4i1.1635>
- Setiantanti, T. H. (2017). Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuurip Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 1(1), 13–22.
- Siregar & Restati. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.
- Tangerang, U. M. (2020). *Proses pembelajaran pada sekolah dasar*. 2, 158–163.
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sman 2 Watampone. *MaPan*, 5(2), 259–278. <https://doi.org/10.24252/mapan.v5n2a8>
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>